

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Perusahaan Farmasi di Kota Bandung, Jawa Barat)

The Influence of Quality Management Accounting Information Systems and Decentralization on Managerial Performance
(Survey on Pharmaceutical Company in The City of Bandung, West Java)

¹Alfatasya Nadea Bachtiar, ²Yuni Rosdiana, ³Epi Fitriah

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹alfatasyanadea03@gmail.com, ²yuni_sjafar@yahoo.com, ³epi_fitriah@yahoo.co.id

Abstract. *The purpose of this study was to know the influence of quality management accounting information system and decentralization to managerial performance. The variables used in this study are the quality of management accounting information systems and decentralization as independent variables and managerial performance as the dependent variable. This research was conducted at 4 pharmaceutical companies in Bandung City and the area around the Bandung City area using descriptive verification research method with a quantitative approach. Data sources used are primary data. Data collection using questionnaire techniques. The population in this research is all pharmaceutical companies in Bandung. The sampling technique was done by using nonprobability sampling with purposive sampling type. The hypothesis testing used in multiple regression analysis, which consists of t test, F test and calculation of the coefficient of determination using SPSS version 21. Based on the results of research of conducted, it shows that there is a positive and significant influence on the quality of management accounting information systems and decentralization on managerial performance.*

Keyword : Decentralization, Managerial Performance, Quality Management Accounting Information Systems

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi sebagai variabel independen dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Penelitian ini adalah dilakukan pada 4 perusahaan farmasi di Kota Bandung dan di Cimahi, Jawa Barat dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan farmasi yang ada di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan analisis regresi berganda, yaitu terdiri dari uji t, uji F dan penghitungan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 21. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci : Desentralisasi, Kinerja Manajerial, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

A. Pendahuluan

Kinerja merupakan factor penting yang digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi organisasi (Robbins, 2007:272). Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisiensi untuk mencapai satu tujuan (Hasibuan, 2002:2). Kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial sangat dibutuhkan dalam organisasi karena diharapkan mampu membawa keberhasilan bagi perusahaan (Widarsono, 2007:9).

Dewasa ini kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan untuk bersaing di pasar. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kebutuhan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan-masukan yang objektif Lumbantoruan (Bier Jannah, 2010).

Permasalahan terkait kinerja manajerial terjadi pada PT. Sanbe Farma yang terlibat masalah pemalsuan obat yang disebabkan kurangnya sistem pengawasan oleh manajerial. Dua karyawannya terbukti melakukan pemalsuan obat dengan cara mencuri bahan-bahan pembuat obat untuk kemudian dijadikan sebagai obat palsu (Darmanto, 2013). Analisa SWOT PT. Sanbe Farma oleh Directions Strategy Consulting menunjukkan bahwa belum diterapkannya prinsip-prinsip manajemen secara profesional serta belum memberikan kekuasaan secara penuh yang artinya kurangnya rasa kepercayaan pemimpin pada karyawan (Soenarjo, 2010).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial salah satunya adalah yaitu kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja manajerial (Hansen dan Mowen, 2006:4). Manajemen diperlukan untuk mencapai tujuan sebuah organisasi agar dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hubungan antara organisasi dengan sistem informasi menjadi sangat penting ketika manajer akan merencanakan masa depan organisasi, apabila dalam merencanakan lima tahun ke depan dalam bisnis maka tergantung juga dengan kemampuan sistem yang ada. Peningkatan pangsa pasar, menjadi produsen yang berkualitas tinggi atau murah, pengembangan produk baru, dan meningkatkan produktivitas karyawan makin bergantung pada jenis dan kualitas sistem informasi dalam organisasi (Taufiq, 2013:54).

Selain itu terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah yaitu desentralisasi. Dalam sistem desentralisasi manajer memerlukan informasi lebih banyak untuk pembuatan keputusan mereka (Waterhouse dan Tiesan, (1978) dan Galbraith, 1973). Untuk meningkatkan kinerja manajerial perlu adanya kesesuaian antara tingkat desentralisasi dengan informasi akuntansi manajemen. (Otley, 1998:45). Apabila perusahaan memiliki tingkat desentralisasi tinggi perlu didukung pula dengan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang andal (Mardiyah dan Gudono, 2001).

Perusahaan mendesain sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengambilan keputusan. Para manajer membutuhkan dukungan informasi yang untuk menjalankan aktivitasnya. Seberapa besar dukungan informasi yang diperlukan oleh para manajer tergantung pada variabel lingkungan tugas yang dihadapinya, karakteristik hubungan antara sub-unit organisasi, dan besarnya tingkat desentralisasi yang diperlukan oleh suatu organisasi (Nazarudin, 1998).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat?
2. Bagaimana desentralisasi pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat?
3. Bagaimana kinerja manajerial pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat?

4. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?
5. Apakah Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?
6. Apakah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui Desentralisasi pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat.
3. Untuk mengetahui Kinerja manajerial pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial.

B. Landasan Teori

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto 2013:114).

Desentralisasi

Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer tingkat yang lebih rendah. Tingkat pendelegasian itu sendiri menunjukkan sampai seberapa jauh manajemen yang lebih tinggi mengizinkan manajemen yang lebih rendah untuk membuat kebijakan independen (Heller dan Yulk, (1989) Ratnawati, 2011).

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial berisi siklus perencanaan dan pengendalian yang mengilustrasikan aktivitas manajerial yang mengalir mulai dari perencanaan, pengarahan dan memberi motivasi, pengendalian dan kembali lagi ke proses perencanaan dan seluruh aktivitas tersebut membutuhkan pengambilan keputusan (Garrison, Ray, Eric, Noreen, 2000:5).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengolahan data dengan program SPSS 21 diperoleh hasil regresi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial seperti pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	,776	2,006
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	,841	,172
Desentralisasi	,509	,138

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,776 + 0,841X_1 + 0,509X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Manajerial

X1 = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

X2 = Desentralisasi

E = Error

Berikut ini adalah perhitungan dengan tabel Anova untuk pengujian variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama:

Tabel 2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	715,395	2	357,698	56,964	,000 ^b
	Residual	169,597	27	6,281		
	Total	884,992	29			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 21

Berdasarkan tabel anova diatas, didapat nilai p value sebesar 000 yaitu lebih kecil dari alpha (0,05), maka terjadi penolakan H_0 , yang artinya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial secara simultan atau bersama-sama.

Uji atau pengujian secara parsial pada dasarnya untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 21:

Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,776	2,006			,387	,702
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	,841	,172	,559		4,887	,000
Desentralisasi	,509	,138	,421		3,673	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Manjerial

Sumber : Data Olah SPSS 21

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 3. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memiliki signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a tidak ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Desentralisasi

Hasil uji t pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel desentralisasi memiliki signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Uji atau pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi dengan perhitungan menggunakan program aplikasi SPSS 21 :

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^a	,808	,794	2,50626	2,202

a. Predictors: (Constant), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Data Olah SPSS 21

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data menunjukkan nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0,808 atau 80,8%. Artinya,

besarnya pengaruh variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (X_1) dan desentralisasi (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y) adalah sebesar 80,8% dan sisanya 19,2% dipengaruhi oleh variabel lain

Pembahasan

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan Farmasi Di Kota Bandung Dan Cimahi, Jawa Barat

Berdasarkan hasil data penelitian dari penghitungan 30 responden, maka kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan farmasi di kota bandung dan cimahi, jawa barat sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer, secara tradisional rancangan sistem informasi akuntansi manajemen berorientasi pada informasi finansial internal organisasi yang berbasis pada data history. Dengan meningkatkan tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem informasi akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Yuliyanty, 2015).

Desentralisasi Pada Perusahaan Farmasi Di Kota Bandung Dan Cimahi, Jawa Barat

Berdasarkan hasil data penelitian dari penghitungan 30 responden, maka desentralisasi pada perusahaan farmasi di kota bandung dan cimahi, jawa barat sudah baik. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa ditetapkannya sistem desentralisasi kegiatan- kegiatan seperti pengawasan dan penilaian dapat lebih mudah untuk dilakukan. Otoritas atau wewenang disini memberikan pengertian sebagai hak untuk menentukan penugasan, sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk mencapai penugasan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat desentralisasi maka semakin tinggi wewenang manajer dalam mengambil keputusan secara otonom (Alfatah, 2016).

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang baik maka dapat berdampak baik juga terhadap kinerja manajerial. Menurut Hansen dan Mowen yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwari (2006:04), sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunifa Fujiastuti (2008), yang menyatakan bahwa interaksi antara sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Desentralisasi terhadap Kinerja Manjerial

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Desentralisasi dapat membantu para manajer pada tingkat yang lebih rendah untuk mengambil keputusan dengan begitu manajer pada tingkat yang lebih rendah ikut andil dalam membuat suatu kebijakan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Gul dan Chia (1994), yang menyatakan bahwa desentralisasi berpengaruh paling dominan dalam meningkatkan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ingkiriwang (2013), Widodo dan Windi (2011), serta Suryani (2013), yang menunjukkan hasil variabel desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat dinilai sudah baik.
2. Desentralisasi pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat dinilai sudah baik.
3. Kinerja manajerial pada perusahaan farmasi di Kota Bandung dan Cimahi, Jawa Barat dinilai sudah baik.
4. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dalam pelaksanaannya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen diantaranya seperti integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi dan kekayaan media sudah dinilai baik.
5. Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dalam pelaksanaannya Desentralisasi diantaranya seperti delegasi, akuntabilitas, partisipasi sudah dinilai baik.
6. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan dinilai sudah baik.

E. Saran

1. Perusahaan diharapkan untuk dapat meningkatkan integrasi pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, sistem pengawasan pada desentralisasi, serta kinerja perwakilan pada kinerja manajerial sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk meningkatkan kinerja manajerial harus lebih ditingkatkan lagi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan desentralisasi sehingga kinerja manajerial perusahaan dapat meningkat dengan sangat baik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang berpengaruh pada kinerja manajerial, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan menambahkan variabel-variabel yang lainnya serta diharapkan dapat memperluas sampel penelitian berikutnya dengan menambahkan jumlahnya.

Daftar Pustaka

- Aida Ainul Mardiyah dan Gudono. 2001. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi Terhadap Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen" dalam *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 4 No. 1*.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bouwens, J., & Abernethy, M. A. 2000. "The Consequences of Customization of Management Accounting System Design " dalam *Accounting, Organization and Society, 24 (2), 221-241*
- Dwiandra. 2006. Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi, dan Agregat Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.

Symposium Nasional Akuntansi IX.

- Gordon, L. A., dan Miller, D, 1976. A Contingency Framework for The Design of Accounting Information System, Accounting Organization and Society, The Accounting Review.
- Hansen & Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Heidmann, M. 2008. “Exploring the Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking” dalam *Information Systems Management, Vol 25, page 244-257*.
- Indah, S. 2013. “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada Dealer Mobil Kota Jambi)” dalam *e-Jurnal Binar Akuntansi Vol. 2 No. 1, Januari 2013 ISSN 2303 – 1552*.
- Jaryanto. 2008. “Pengaruh Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen (Broadscope, Timeliness, Aggregation, dan Integration) Sebagai Variabel Intervening, Fokus Ekonomi” dalam *Dosen Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol.3, No.2, Desember: 12-31*
- Nurahayati, N. A. & Tasya. 2016. *Statistika Ekonomi*. Bandung : UNISBA.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Solechan, Achmad dan Ira Setiawati. 2009. “Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi sebagai Variabel Moderating terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang” dalam *Fokus Ekonomi. Vol.3, No.1. 1 Juni: 64-74*.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Binis, Cetakan Kesepuluh*, CV Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.